

**SEJARAH DAN KARAKTERISTIK MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR'AN  
H. ABDUL KARIM  
(KAJIAN FILOLOGI)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Agama (S.Ag)**

**Oleh :**

**MUHAMMAD ABDUN NUR ASYSYA'BANI**

**NIM. 13530014**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2017**



Dosen :  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Sdra. Muhammad Abdun Nur Asysya'bani  
Lamp : -

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Muhammad Abdun Nur Asysya'bani  
NIM : 13530014  
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Judul Skripsi : Sejarah dan Karakteristik Musha al-Qur'an H. Abdul Karim (Kajian Filologi)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 16 November 2017

Pembimbing,

**Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S. Ag. M. Ag.**

NIP: 19740126199803 1 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Abdun Nur Asysya'bani  
NIM : 13530014  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat Rumah : Jl. Kabangan 02/03 Bumi, Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah 57148  
Alamat di Yogyakarta: Madrasah Huffadh II PP. Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta  
Telp/HP : 089610936295  
Judul : Sejarah dan Karakterisk Manuskrip Mushaf Al-Qur'an H. Abdul Karim (Kajian Filologi)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 November 2017

Saya Yang Menyatakan



(Muhammad Abdun Nur Asysya'bani)

NIM. 13530032



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156  
Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor: B-2673/Un.02/DU/PP.05.3/11/2017

Tugas Akhir dengan judul : SEJARAH DAN KARAKTERISTIK  
MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR'AN H.  
ABDUL KARIM (Kajian Filologi)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ABDUN NUR ASYSYA'BANI  
Nomor Induk Mahasiswa : 13530014  
Telah diujikan pada : Jumat, 24 November 2017  
Nilai Ujian Tugas Akhir : 90 (A-)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S. Ag. M. Ag.  
NIP. 19740126 199803 1 001

Penguji II

Afdawaiza, S. Ag. M. Ag.  
NIP. 19740818 199903 1 002

Penguji III

Drs. Indal Abror, M. Ag.  
NIP. 19680805 199303 1 007

Yogyakarta, 24 November 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M. Ag.  
NIP. 19681208 199803 1 002

*Motto*

**INGAT TUJUAN DARI RUMAH ....**

*(KH. R. MUHAMMAD NAJIB ABDUL QADIR)*

**MALAS ADALAH SALAH SATU**

**BENTUK DURHAKA KEPADA**

**ORANG TUA**

*(KH. R. ABDUL HAFIDH ABDUL QADIR)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

*Karya sederhana ini kupersembahkan untuk yang tidak pernah lelah  
untuk mendoakan dan mendukung cita-citaku, menasehati setiap  
ucapan dan tingkah laku diriku, dan mengajari setiap langkah kaki ku,*

*Kedua orang tua*

*Guru*

*dan*

*Adik-adikku*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	...‘...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدین عدة	Ditulis Ditulis	Muta‘aqqidīn ‘Iddah
----------------	--------------------	------------------------

## C. Ta Marbutah

### 1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā’
----------------	---------	--------------------

### 2. Bila ta marbutah dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain maka ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul-fiṭri
------------	---------	---------------

#### D. Vokal Pendek

_____	fathah	Ditulis	A
_____	kasrah	ditulis	i
_____	ḍammah	ditulis	U

#### E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis ditulis	A jāhiliyyah
fathah + alif maqṣūr يسعى	ditulis ditulis	a yas‘ā
kasrah + ya mati كريم	ditulis ditulis	i karīm
ḍammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	u furūḍ

#### F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis ditulis	Ai bainakum
fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaul

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis sama dengan huruf qamariyah.

السماء	Ditulis	al-samā'
الشمس	Ditulis	al-syams

### I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	żawi al-furūd
أهل السنة	Ditulis	ahl al-sunnah

## ABSTRAK

Budaya tulis menulis sudah mulai pada abad ke-13. Sejarah penyebaran agama Islam di Indonesia salah satunya adalah melalui penulisan mushaf al-Qur'an. Di Surakarta terdapat beberapa manuskrip dan salah satunya adalah milik H. Abdul Karim.

Mushaf H. Abdul Karim yang akan menjadi objek penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah penulis menjawab tentang karakteristik manuskrip mushaf al-Qur'an H. Abdul Karim dan melihat bagaimana sejarah penulisan al-Qur'an di daerah Surakarta khususnya manuskrip milik H. Abdul Karim.

Penulis melakukan beberapa wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada narasumber untuk mengetahui siapa penulis dan bagaimana proses penulisan mushaf tersebut. Selain itu, untuk mengetahui karakteristiknya, penulis akan menggunakan ilmu filologi dengan metode naskah tunggal, sebab hanya terdapat satu naskah tunggal. Dalam metode naskah tunggal penulis hanya akan menggunakan edisi kritis, yaitu menyampaikan naskah serta membenarkan kesalahan-kesalahan yang ada.

Karakteristik mushaf al-Qur'an H. Abdul Karim adalah pertama, menggunakan Rasm yang digunakan dalam manuskrip menggunakan kaidah Imlai meskipun terdapat beberapa dengan menggunakan rasm utsmani. Kedua, lafal Allah menggunakan fathah miring. Ketiga, simbol-simbol mushaf terdapat pada simbol akhir ayat, pergantian juz, simbol ayat sajdah, ruku' dan koreksi kesalahan. Keempat, scholia disini tulisan yang berada diluar teks. Terdapat pembagiannya yaitu awal juz, maqra', dan kesalahan kekurangan. Kelima, kertas yang digunakan adalah kertas Eropa karena mempunyai cap kertas (*watermark*). Keenam, qira'at yang dipakai dalam mushaf H. Abdul Karim adalah qira'at 'Ashim.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و به نستعين و على امور الدنيا والدين. اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان سيدنا محمدا عبده و رسوله . اللهم صل وسلم وبارك على سيدنا محمد و على اله و صحبه اجمعين.

Puji syukur hanya pantas tercurah kehadirat Allah swt., pemilik segala yang ada di bumi dan di langit, yang senantiasa memberikan nikmat dan rahmat-Nya dengan segala kasih sayang sehingga pada saat ini penulis mampu menyelesaikan langkah awal dalam usahanya menghilangkan kebodohan dengan setets air dan samudra hakikat-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad saw. pemilik akhlak mulia yang mampu mengubah dunia dengan kelembutan tutur kata dan sikapnya yang senantiasa kita harapkan syafa'atnya di hari kiamat nanti. *Aamiin*

Setelah perjuangan yang begitu panjang dengan senantiasa berdoa kepada Allah swt. akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur'an H. Abdul Karim (Kajian Filologi). Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan maupun motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dr. Alim Ruswantoro, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Dr. Abdul Mustaqim, M.Ag. selaku Kepala Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
4. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing akademik yang banyak memberikan masukan dan motivasi kepada mahasiswa-mahasiswa bimbingannya.
5. Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing skripsi, yang telah rela meluangkan waktu serta memberi bimbingan secara maksimal dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu adib Sofia, S.S., M. Hum, yang membantu memberikan naasehat dan berkenan meminjamkan buku.
7. Dr. Islah Gusmian, M. Ag. yang berkenan setiap saat meluangkan waktu bagi penulis untuk berkonsultasi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Segenap dosen Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah ikhlas memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penyusun. Juga kepada karyawan karyawati Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan administrasi dengan baik.
9. KH. R. Muhammad Najib A.Q. dan KH. R. Abdul Hafidh A.Q yang dengan penuh keikhlasan dan kesabaran telah membimbing dan

memberikan segudang ilmunya, untuk mengajari cara membaca dan mempelajari al-Qur'an kepada penulis dengan baik, teliti, dan fasih.

10. Kepada seluruh Bani Abdus Somad yang telah meluangkan waktu untuk membantu dan mendukung penelitian penulis.
11. Bapak dan ibu yang senantiasa membimbing dan mendidik penulis dengan penuh kesabaran, selalu melakukan yang terbaik untuk anak-anaknya, dan istiqamah dalam mendoakan penulis agar menjadi anak yang berbakti dan bermanfaat kepada siapapun.
12. Adik-adikku Muhammad Ibanatul Ahkam, Minahussaniyyah, Muhammad Irsyadul 'Ibad, Inayah Ma'unah, dan Muhammad Ahabul Musthofa yang senantiasa mendukung dan memberikan warna dalam hidup penulis.
13. Keluarga besar IAT'13, sahabat cm (Habibie, Fahmi, Asna, Fina, Ema, Nela, Nova, Umi, dan Ria), teman seperjuangan ALMA (Tomi, Irul, Okta, dan Hani) yang telah berjuang bersama peneliti serta mau meluangkan waktunya untuk membantu penulis selama proses penelitian berlangsung.
14. Teman-teman santri Madrasah Huffadh II Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta, khususnya kepada Gus Yavi, Prof. Umam, Om Alfu, Bib Dihan, Syekh Asyhar, Ustadz Salam, Rider Tiar, Kopral Zainal dan Bang Ahsan yang senantiasa menemani penulis dalam bersendagurau, berdiskusi mengenai berbagai persoalan, dan bersama-sama memahami arti penting kehidupan.

15. Teman-teman santri Pondok Al-Qur'aniyy dan Pondok Al-Qur'aniyy Az-Zayadhiyy yang selalu mengajari penulis arti dari kemandirian, kebersamaan, dan saling berbagi.
16. Keluarga besar IAT Jateng, keluarga masjid Jami' KODAMA, kang dan mbak KMNU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sahabat KKN (Bang Harist, Mas Bagus, Teh Intan, Mak Norma, Mbak Tuti, Jeng Rara, Yu Vicky), mbak Tati yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis meneliti, serta teman-teman lainnya yang telah memberikan banyak dukungan dan motivasi kepada penulis.

Dan seluruh pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis, semoga segala sesuatunya dapat dibalas oleh-Nya dengan balasan yang lebih baik. Penulis berharap karya ini dapat bermanfaat dan menjadi bagian dari sumbangsih keilmuan terkhusus dalam bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

Yogyakarta, 16 November 2017

Penulis,

Muhammad Abdun Nur Asysya'bani  
NIM. 13530014

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS .....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
ABSTRAK .....	xi
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Telaah Pustaka .....	7
E. Metode Penelitian.....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	15
BAB II MENGENAL MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR'AN H. ABDUL KARIM . .....	17
A. Biografi H. Abdul Karim . .....	17
B. Pengaruh H. Abdul Karim dalam Keagamaan .....	21
C. Sejarah Penyimpanan dan Penemuan Manuskrip . .....	24

D. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Qur’aniyy . . . . .	26
<b>BAB III PERNASKAHAN DAN <i>CORRUPT</i> DALAM MANUSKRIP MUSHAF</b>	
<b>AL-QUR’AN H. ABDUL KARIM . . . . .</b>	<b>30</b>
A. Pernaskahan . . . . .	30
B. <i>Corrupt</i> dalam Naskah . . . . .	40
<b>BAB IV SISTEMATIKA MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR’AN H. ABDUL</b>	
<b>KARIM . . . . .</b>	<b>55</b>
A. Rasm . . . . .	55
B. Syakl . . . . .	57
C. Tanda Waqaf . . . . .	61
D. Simbol-Simbol . . . . .	63
E. Scholia . . . . .	68
F. Penamaan Surat . . . . .	77
G. Qira’at . . . . .	78
<b>BAB V PENUTUP . . . . .</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan . . . . .	83
B. Saran . . . . .	86
<b>DAFTAR PUSTAKA . . . . .</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN . . . . .</b>	<b>92</b>
<b>CURRICULUM VITAE . . . . .</b>	<b>103</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Penulisan al-Qur'an di Indonesia diperkirakan telah ada mulai sejak sekitar abad ke-13, ketika Samudra Pasai, di ujung Pulau Sumatra, menjadi kerajaan pesisir pertama di Indonesia yang memeluk Islam secara resmi melalui pengislaman sang raja. Meskipun demikian, mushaf dari masa ini tidak ditemukan, dan mushaf tertua yang diketahui sampai saat ini berasal dari abad ke-16, tepatnya Jumadil Awal 993 H (1585 M), dari koleksi Willian Masden.<sup>1</sup>

Selanjutnya muncul penemuan mushaf pada tanggal 7 Dzulqa'dah 1005 H (1597) yang ditulis oleh seorang ulama al-Faqih as-Saih 'Afifuddin Abdul Baqi bin Abdullah al-Adni, di Ternate, Maluku Utara. Ditemukan juga naskah mushaf di Belanda yang diperoleh oleh di Johor pada tahun 1606 M, dengan kolofon berbahasa Jawa dan tanpa tanggal. Di Masjid Agung Banten juga ditemukan mushaf al-Qur'an yang diklaim ditulis pada tahun 1553 M.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ali Akbar, *Mushaf-Mushaf Kuno di Indonesia* (Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbag Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI, 2005) hlm. vii

<sup>2</sup> Hamam Faizin, *Sejarah Pencetakan Al-Qur'an* (Yogyakarta : Era Baru Pressindo, 2012), hlm. 145.

Penyalinan al-Qur'an secara tradisonal (tulisan tangan) berlangsung sampai abad ke-19 atau awal abad ke-20, yang berlangsung di berbagai kota atau wilayah penting masyarakat Islam masa lalu, seperti Aceh, Padang, Palembang, Banten, Cirebon, Madura, Lombok, Banjarmasin, Samarinda, Makassar, Ternate, Yogyakarta, dan Solo. Warisan penting masa lampau tersebut saat ini tersimpan di berbagai perpustakaan, museum, pesantren, ahli waris, dan kolektor, dalam jumlah yang cukup banyak.<sup>3</sup>

Salah satu warisan manuskrip mushaf al-Qur'an yang disimpan di pesantren adalah manuskrip mushaf al-Qur'an H. Abdul Karim di Pondok Pesantren Al-Qur'aniyy Dusun Todipan, Kelurahan Purwosari, Kecamatan Laweyan, Kabupaten Surakarta. Penamaan manuskrip mushaf al-Qur'an adalah inisiatif dari penulis guna mempermudah penelitian. H. Abdul Karim adalah seorang guru agama yang berada di daerahnya dan memiliki sebuah pondok pesantren untuk mengajarkan ilmu agama bagi masyarakat.

Penemuan manuskrip tersebut ditemukan ketika H. Abdul Karim bersama ayahnya membersihkan rumah H. Mulyo Widodo yang telah wafat atas perintah dari istrinya. H. Mulyo Widodo mendapat manuskrip al-Qur'an dari bapak nya yaitu H. Abdus Somad. H. Abdus Somad adalah seorang tokoh agama di daerah Pasar Kliwon, Surakarta yang selalu mengajarkan agama di

---

<sup>3</sup> Hamam Faizin, *Sejarah Pencetakan Al-Qur'an ....* hlm. 145.

daerahnya. Setelah beliau meninggal semua kitab dan al-Qur'an diwariskan kepada H. Mulyo Widodo.

Sebagai penerus bapaknya, H. Mulyo Widodo menggunakan dengan baik untuk meneruskan perjuangan bapaknya. Manuskrip al-Qur'an tersebut digunakan untuk mengajarkan kepada masyarakat sekitar.<sup>4</sup> Lebih khusus kepada keluarga karena yang belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Dahulu pengajaran dalam pendidikan al-Qur'an umumnya murid membawa alat bantu untuk menunjuk harakat-harakat huruf. Dan pengajaran dilakukan pada waktu ba'da 'ashar dan maghrib.

Kondisi mushaf yang masih komplit dari surat al-Fatihah sampai surat an-Nas tersebut tidak digunakan oleh H. Abdul Karim sampai sekarang. Manuskrip disimpan dalam sebuah lemari dengan dibungkus sebuah kantong plastik untuk menjaga supaya tidak menambah kerusakan pada mushaf tersebut.

Penelitian tentang naskah kuno dipandang penting karena mempunyai arti yang cukup signifikan, sehingga perlu dilakukan. Hal ini berdasarkan sebuah asumsi bahwa dalam peninggalan karya tulis masa

---

<sup>4</sup> Dahulu pengajaran dalam pendidikan al-Qur'an umumnya murid membawa alat bantu untuk menunjuk harakat-harakat huruf. Dan pengajaran dilakukan pada waktu ba'da 'ashar dan maghrib. Lihat Muhammad Barir, *Tradisi Al-Qur'an di Pesisir Jaringan Kiai dalam Transmisi Tradisi Al-Qur'an di Gerbang Islam Tanah Jawa* (Yogyakarta: Nurmahera, 2017), hlm. 64-65.

lampau tersebut mempunyai kandungan isi atau teks tentang sejarah, budaya, dan peradaban masa lampau yang pernah muncul pada masyarakat tertentu. Contoh adalah tentang peradaban penyebaran agama Islam di Indonesia yang tidak bisa dipisahkan dari peran dari pedagang dari luar yang berjualan di Indonesia.<sup>5</sup> Selain itu, di dalamnya terdapat nilai-nilai yang masih relevan untuk dipelihara bagi masyarakat kita sekarang.<sup>6</sup>

Untuk mengetahui sejarah dan karakteristik ditemukannya manuskrip mushaf al-Qur'an H. Abdul Karim diperlukan ilmu yang cocok untuk menelitinya yaitu ilmu filologi. Kata filologi berasal dari bahasa Yunani *philologia* yang berupa gabungan dari *philos* yang berarti teman dan *logos* yang berarti pembicaraan atau ilmu. Dalam bahasa Yunani *Philologia* berarti senang berbicara yang kemudian berkembang menjadi senang belajar, senang kepada ilmu, senang kepada tulisan-tulisan, dan kemudian senang kepada tulisan-tulisan yang bernilai tinggi seperti karya-karya sastra.<sup>7</sup> Dari beberapa definisi tersebut, maka filologi dapat diartikan investigasi ilmiah atas teks-teks

---

<sup>5</sup> Dalam *Seminar Nasional: Peran Naskah dalam Membangun Peradaban* di IAIN Surakarta 12 September 2017.

<sup>6</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta : Idea Press Yogyakarta, 2014), hlm. 94.

<sup>7</sup> Siti Baroroh Baried (dkk), *Pengantar Teori Filologi* (Yogyakarta : Badan Penelitian dan Publikasi Fakultas Seksi Filologi Fakultas Sastra UGM, 1994), hlm. 2.

tertulis (tangan), dengan menelusuri sumbernya, keabsahan teksnya, karakteristiknya, serta sejarah lahir dan penyebarannya.<sup>8</sup>

Dari pengertian yang membahas istilah filologi, dapat diketahui bahwa filologi mempunyai obyek yang berupa teks dan naskah. Dalam memahami sebuah teks dan naskah diperlukan teori untuk mengetahuinya. Teori filologi untuk mengetahui teks dan naskah yaitu *pertama*, kodikologi yang mempelajari seluk beluk atau semua aspek naskah, antara lain : bahan, umur, tempat penulisan, dan perkiraan penulisan naskah. *Kedua*, tekstologi yang mempelajari seluk beluk teks yang antara lain meneliti penjelmaan dan penurunan teks sebuah karya penafsiran dan pemahamannya.<sup>9</sup>

Selain itu di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, filologi menjadi salah satu mata kuliah yang dianggap penting karena dapat menjadikan cakupan kajian ilmu al-Qur'an dan tafsir semakin luas. Penelitian filologi tergantung obyek yang akan diteliti. Dalam ilmu al-Qur'an dan tafsir, filologi dapat berupa penelitian terhadap manuskrip al-Qur'an. Penelitian ini akan memberikan kontribusi berupa bukti dari

---

<sup>8</sup> Oman Fathurahman, *Filologi Indonesia: Teori dan Metode* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016), hlm.13.

<sup>9</sup> Elis Suryani NS, *Filologi* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2012), hlm. 49

upaya penjagaan al-Qur'an.<sup>10</sup> Selain itu, proses pembacaan dan penyalinan naskah dari satu orang ke orang lain pun dapat terbaca melalui keilmuan filologi tersebut. Dengan demikian, hubungan filologi dalam penelitian manuskrip al-Qur'an terdapat dalam tataran materi terutama terkait dengan analisis teks.

Berdasarkan pengertian dan obyek tersebut, penulis pandang penggunaan kajian filologi sesuai dengan penelitian ini. Oleh karena itu, dalam penelitian manuskrip mushaf al-Qur'an H. Abdul Karim, penulis akan menggunakan ilmu filologi untuk mengetahui dari sejarah sampai karakteristiknya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>10</sup> Edi Prayitno, *Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Desa Wonolelo Pleret Bantul D.I. Yogyakarta (Kajian Filologi)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2016, hlm. 10.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana asal-usul manuskrip mushaf al-Qur'an H. Abdul Karim ?
2. Apa karakteristik manuskrip mushaf al-Qur'an H. Abdul Karim ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui asal usul manuskrip mushaf al-Qur'an H. Abdul Karim.
2. Untuk mengetahui karakteristik manuskrip al-Qur'an H. Abdul Karim.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi di masyarakat dan santri Pondok Pesantren Al-Qur'aniyy Dusun Todipan tentang Islam dan Kebudayaan.
2. Melestarikan aset sejarah kebudayaan Islam.
3. Memberikan kontribusi keilmuan dalam kajian filologi terhadap manuskrip mushaf al-Qur'an di Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

## **D. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka adalah kajian atau inti sari dari sebuah penelitian dari sebuah topik untuk penelitian yang baru supaya tidak terjadi pengulangan atau kesamaan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian mengenai manuskrip al-Qur'an bukanlah hal yang baru untuk diperbincangkan. Penulis menemukan

penelitian yang berkaitan dengan filologi khususnya dalam bidang manuskrip al-Qur'an, diantaranya :

“Keindahan Mushaf al-Qur'an Kuno Nusantara” diterbitkan oleh Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI Tahun 2015. “Variasi Simbol Dalam Mushaf Manuskrip al-Qur'an di Masjid Agung Surakarta” karya Avi Khuriya Musthofa. “Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf al-Qur'an Desa Wonolelo” karya Edi Prayitni. “Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur'an H. Abdul Ghaffar” karya Tati Rahmayani. “Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Al-Qur'an Pangeran Diponegoro” karya Hanifatul Asna. “Mushaf-Mushaf Kuno di Indonesia” diterbitkan oleh Pusltbang Lektur Keagamaan Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI tahun 2005. Buku yang diterbitkan oleh Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI Tahun 2015 berisikan beberapa katalog manuskrip al-Qur'an dari berbagai wilayah Nusantara. Di dalam buku tersebut dijelaskan dengan singkat tentang manuskrip dari berbagai Nusantara diantaranya, ukuran manuskrip, tahun manuskrip, tempat penyimpanan, kondisi manuskrip, jenis kertas yang digunakan tersebut. Karya Avi Khuriya Musthofa fokus terhadap variasi dan simbol dalam mushaf manuskrip al-Qur'an di Masjid Agung Surakarta. Sedangkan karya Edi Priyatno, Tati

Rahmayai, dan Hanifatul Asna sama-sama fokus terhadap karakteristik manuskrip dengan obyek manuskrip yang berbeda. Selain itu yang membuat erbedaan diantara mereka adalah penggunaan metode yang digunakan. Karena Edi Prayitno dan Hanifatul Asna meneliti lebih dari satu naskah sedangkan Tati Rahmayani meneliti hanya satu naskah. Sedangkan buku Mushaf-Mushaf Kuno di Indonesia berisi tentang penelitian manuskrip-manuskrip di beberapa daerah Indonesia.

Selain itu, ada beberapa jurnal yang meneliti manuskrip al-Qur'an dengan menggunakan kajian filologi, diantaranya :

Karya-karya manuskrip al-Qur'an yang menggunakan obyek kajian naskah lebih dari satu yaitu "Beberapa Karakteristik Mushaf Kuno Jambi : Tinjauan Filologis-Kodikologis" karya Syaifuddin. "Beberapa Karakteristik Mushaf Al-Qur'an Kuno Situs Girigajah Gresik" karya Syaifuddin dan Muhammad Musadad. "Beberapa Aspek Penggunaan *Rasm* Dan Tanda Tajwid Pada Mushaf Kuno Lingga" karya Mustopa. "Mushaf Al-Qur'an Kuno Di Bali Jejak Peninggalan Suku Bugis Dan Makassar" karya Anton Zaelani dan Enang Sudrajat. Telaah *Qiraat* Dan *Rasm* Pada Mushaf Al-Qur'an Kuno Bonjol Dan Payakumbuh" karya Jonni Satri. Fokus kajian karya Syaifuddin dan Muhammad Musadad sama dengan karya Syaifuddin yang satunya yaitu, meneliti tentang karakteristik dari manuskrip dengan menggunakan

pendekatan filologis dan kodikologis. Sedangkan fokus karya yang lain berbeda, seperti Mustopa fokus pada kajian kodikologinya seperti penggunaan tanda tajwid, tanda waqaf, dan *rasm* dari manuskripnya, Anton Zaelani dan Enang Sudrajat fokus pada kajian karakteristik manuskrip yang berada di Bali, dan Jonni Syatri fokus pada kajian *rasm* dan *qiraat*.

Tulisan yang menggunakan fokus kajian naskah tunggal diantaranya adalah “Karakteristik Mushaf Al-Qur’an Kuno Koleksi Pesantren Al-Mansur, Popongan, Klaten Jawa Tengah Suatu Kajian Filologis” karya Islah Gusmian. Fokus kajiannya adalah sejarah dan karakteristik manuskrip dengan menggunakan pendekatan filologi.

Karya lain yang membahas tentang H. Abdul Karim atau yang berhubungan dengan H. Abdul Karim seperti “Strategi Dakwah Kultural KH. Abdul Karim Al-Hafidz dalam Mengantisipasi Radikalisme Islam pada Jamaah Majelis Ta’lim Ar-Risalah Surakarta” karya Yanto. Dan “Hubungan Intensitas Mengikuti Pengajian dengan Ketaatan Beribadah Jamaah Majelis Ta’lim Al-Qur’aniyy Mangkuyudan Surakarta Tahun 2015” karya Khoridatun Faiqoh. Dalam karya Tulis Yanto menjelaskan tentang pemikiran-pemikiran H. Abdul Karim untuk mengajarkan perdamaian dan toleransi umat dengan tanpa membeda-bedakan keragaman. Sedangkan karya tulis Khoridatun

Faiqoh menjelaskan kegiatan majlis ta'lim dalam Pondok Pesantren Al-Qur'aniyy.

Dari beberapa literatur tersebut, ada hal yang membedakan dari penulisan yang sudah ada dengan penulisan ini, diantaranya penelitian yang membahas tentang sejarah dan karakteristik manuskrip mushaf al-Qur'an sudah ada akan tetapi yang membahas tentang manuskrip mushaf al-Qur'an H. Abdul Karim belum ada yang meneliti. Dengan demikian, penulis menganggap bahwa penulisan yang akan dilakukan ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang sudah ada.

#### **E. Metodologi Penelitian**

Dalam penelitian filologi, terdapat beberapa metode yang bisa digunakan. Diantara metode dalam metode penelitian filologi adalah metode intuitif, metode objektif, metode gabungan, metode landasan tunggal, dan metode edisi naskah tunggal. Dari beberapa metode semuanya menggunakan beberapa manuskrip kecuali metode edisi naskah tunggal. Obyek penelitian dalam kajian ini hanya terdapat satu manuskrip, yaitu manuskrip mushaf al-Qur'an H. Abdul Karim. Dengan demikian peneliti akan menggunakan metode edisi naskah tunggal. Metode ini bisa digunakan apabila hanya ada satu naskah tunggal.

Metode edisi naskah tunggal dapat ditempuh dengan dua jalan. *Pertama*, edisi diplomatik, yaitu menerbitkan satu naskah setelah diteliti-telitinya tanpa mengadakan perubahan. Edisi diplomatik yang baik adalah hasil pembacaan yang diteliti oleh seorang pembaca yang ahli dan berpengalaman. Dalam bentuknya yang paling sempurna, edisi diplomatik adalah naskah asli direproduksi fotografis. Hasil reproduksi fotografis itu disebut juga faksimile. Dapat juga penyunting membuat transliterasi setepat-tepatnya tanpa menambahkan sesuatu. Dari segi teoritis, metode ini paling murni karena tidak ada unsur campur tangan dari pihak editor. Namun, dari segi praktek kurang membantu pembaca.<sup>11</sup>

*Kedua*, edisi standar atau edisi kritik, yaitu menerbitkan naskah dengan membetulkan kesalahan-kesalahan kecil dan ketidakajegan, sedangkan ejaannya disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. Diadakan pengelompokan kata, pembagian kalimat, digunakan huruf besar, punctuasi, dan diberikan pula komentar mengenai kesalahan-kesalahan teks. Pembetulan yang tepat dilakukan atas dasar pemahaman yang sempurna sebagai hasil perbandingan dengan naskah-naskah sejenis dan sezaman. Semua perubahan yang diadakan dicatat ditempat yang khusus agar selalu dapat diperiksa dan diperbandingkan dengan bacaan naskah sehingga masih memungkinkan

---

<sup>11</sup> Siti Baroroh Baried (dkk), *Pengantar Teori Filologi* (Yogyakarta : Badan Penelitian dan Publikasi Fakultas Seksi Filologi Fakultas Sastra UGM, 1994), hlm. 68

penafsiran lagi oleh pembaca. Segala usaha perbaikan harus disertai pertanggungjawaban dengan metode rujukan yang tepat.<sup>12</sup>

Dengan demikian, metode edisi naskah tunggal dapat ditempuh dengan dua cara yaitu edisi diplomatik atau edisi standar atau kritis. Tetapi, penulis dalam meneliti manuskrip mushaf al-Qur'an H. Abdul Karim akan menggunakan edisi standar atau kritis. Sebab, edisi diplomatik metode yang murni tanpa campur tangan pembaca atau peneliti. Selain itu edisi diplomatik dalam prakteknya juga kurang membantu pembaca.

Adapun metode secara rinci yang penulis lakukan sebagai berikut :

#### 1. Metode pengumpulan data

Dalam upaya pengumpulan data yang sesuai dengan sejarah dan karakteristik manuskrip, maka penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

##### a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan beberapa narasumber yang masih mempunyai hubungan langsung dengan pemilik manuskrip dan beberapa orang yang pernah berinteraksi dengannya yaitu teman, guru

---

<sup>12</sup> Siti Baroroh Baried (dkk), *Pengantar Teori Filologi* ....., hlm. 68

dan murid. Wawancara ini dilakukan guna mengetahui sejarah pemilik manuskrip dan asal-usul dari manuskrip tersebut.

b. Observasi

Observasi yang dimaksudkan adalah pengamatan langsung terhadap manuskrip yang diteliti yaitu, manuskrip mushaf al-Qur'an H. Abdul Karim. Pengamatan ini dilakukan dalam bentuk fisik dan beberapa yang berkaitan dengan dengan penulisan, seperti *rasm*, tanda baca, tanda *waqaf*, iluminasi, simbol-simbol yang terdapat dalam manuskrip dan lain-lain.

c. Dokumentasi

Dalam melakukan observasi, penulis akan melakukan pendokumentasian dari hasil pengamatan tersebut agar dapat dilakukan kajian lebih lanjut dan dapat membantu dalam melakukan analisis.

2. Metode pengolahan data

Dalam penelitian ini, pengolahan data yang penulis gunakan adalah deskriptif-analisis dan interpretasi. Dari data-data yang telah dikumpulkan, penulis akan melakukan pendeskripsian, khususnya dalam hal penaskahan, yakni yang berhubungan dengan bentuk fisik yakni, *rasm*, tanda baca,

tanda *waqaf*, iluminasi, symbol-simbol yang terdapat dalam manuskrip dan lain-lain.

Analisis dan interpretasi dilakukan dengan beberapa hal yang tidak dapat diperoleh secara langsung saat pengumpulan data. Analisis dan interpretasi dapat dilakukan saat menelusuri sejarah manuskrip dan asal usulnya, serta karakteristiknya, khususnya yang berkaitan dengan simbol dan iluminasi yang terdapat dalam manuskrip tersebut.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam mempermudah pembahasan tersebut, penulis membuat sistematika penelitian. Berikut adalah sistematika pembahasan dalam penelitian ini :

*Bab pertama*, merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

*Bab kedua*, membahas tentang sejarah manuskrip mushaf al-Qur'an H. Abdul Karim, meliputi sejarah H. Abdul Karim, pengaruh keagamaannya, sejarah penemuan manuskrip, serta gambaran umum lokasi penemuan dan penyimpanan manuskrip. Hal ini dilakukan untuk mengetahui asal-usul dari manuskrip mushaf al-Qur'an H. Abdul Karim.

*Bab ketiga*, membahas penaskahan dan *corrupt* manuskrip mushaf al-Qur'an H. Abdul Karim. Pembahasan ini meliputi judul manuskrip, tempat penyimpanan manuskrip, nomor naskah, ukuran halaman, jumlah halaman, jumlah baris dan panjang baris, jumlah kata, bahasa dan huruf, kertas yang digunakan, garis tebal, garis tipis, kuras, panduan, pengarang, penyalin, tempat dan tanggal penulisan, serta ilustrasi dan iluminasi yang terdapat pada manuskrip. Pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui sejarah dari segi naskah.

*Bab keempat*, membahas tentang sistematika penulisan manuskrip mushaf al-Qur'an H. Abdul Karim meliputi rasm, tanda baca, syakal, tanda waqaf, simbol-simbol, *scholia*, serta qira'at yang digunakan pada manuskrip mushaf al-Qur'an H. Abdul Karim.

*Bab kelima*, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan penulis dari hasil penelitian yang dilakukan dalam manuskrip. Selanjutnya penulis akan menuliskan saran-saran yang berhubungan tentang kajian filologi yang berhubungan terhadap ilmu al-Qur'an.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. H. Abdul Karim adalah putra dari H. Ahmad Musthofa dan Hj. Maryam yang merupakan pendiri Pondok Pesantren Al-Qur'aniyy. Pendidikan H. Abdul dimulai dari kecil sudah diajarkan ilmu agama oleh ayahnya sendiri. Dalam pendidikan formal, H. Abdul Karim memulai di SD Takmirul Islam Surakarta. Setelah lulus, H. Abdul Karim melanjutkan ke beberapa pondok pesantren yaitu Pondok Pesantren Wali Songo Cukir Jombang, Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta, dan Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta. Setelah dianggap mampu H. Abdul Karim membantu ayahnya dalam hal kepesantrenan di rumahnya sendiri. Manuskrip mushaf al-Qur'an ditemukan ketika H. Ahmad Musthofa dan H. Abdul Karim diminta tolong oleh istri H. Mulyo Widodo untuk memberesi rumah (memberesi kitab-kitab dan al-Qur'an tulisan tangan). Setelah diberesi, istri dari H. Mulyo Widodo minta tolong untuk merawatinya. Dan setelah melewati beberapa generasi dari ayahnya H. Mulyo Widodo (H. Abdus Somad penulis manuskrip mushaf al-Qur'an), dilanjutkan oleh H.

Mulyo Widodo, dilanjutkan H. Ahmad Musthofa dan sekarang dibawa oleh H. Abdul Karim. H. Abdul Karim juga berperang penting dalam keagamaan daerah Surakarta dan sekitarnya. Terbukti H. Abdul Karim memiliki organisasi atau majlis pengajian dengan masyarakat. Disisi lain juga memiliki pondok pesantren menjadikan H. Abdul Karim membantu kaum muda untuk menjadikan santri-santri bisa memilih antara baik dan buruk.

2. Manuskrip mushaf al-Qur'an H. Abdul Karim ditulis dengan menggunakan tinta warna hitam dan merah dengan menggunakan kertas Eropa berukuran 41x27 cm dan memiliki tebal 7 cm. Di dalam manuskrip mushaf al-Qur'an H. Abdul Karim terdapat dua iluminasi yaitu di bagian awal dan akhir mushaf. Penulisan tersebut dilengkapi dengan beberapa tanda waqaf, tanda baca, dan simbol-simbol khusus yang menunjukkan suatu keterangan tertentu. Saat pertama kali penulis menemukan naskah tersebut masih utuh dengan dibungkus dalam plastik hitam di dalam lemari bersama kitab-kitab lain milik H. Abdul Karim. Ketika diteliti dengan sampel juz 30 terdapat beberapa *corrupt*. *Corrupt* tersebut berupa kesalahan tulisan, harakat dan lain-lain.
3. Setelah penulis meneliti manuskrip mushaf al-Qur'an H. Abdul Karim dapat diketahui karakteristiknya yaitu :

- a. Ditulis menggunakan kaidah Rasm Imlai, akan tetapi ada beberapa yang konsisten dituliskan dengan menggunakan kaidah Rasm Uṣmāni.
- b. Dalam penulisan lafal Allah tidak menggunakan Fathāh qā'imah. Akan tetapi menggunakan Fathāh miring.
- c. Ada beberapa tanda waqaf yang ditemukan dalam manuskrip mushaf al-Qur'an H. Abdul Karim yaitu waqaf muthlaq, waqaf mujawwaz, dan waqaf jāiz.
- d. Mushaf tersebut memiliki beberapa simbol dan *scholia* yang memiliki fungsi masing-masing. *Pertama*, simbol akhir ayat dalam mushaf ada beberapa yang tidak konsisten, yaitu dengan lingkaran emas dengan ada titik di dalamnya, ada yang dengan titik hitam, lingkaran dengan tinta hitam tanpa ada tinta berwarna kuning atau emas, dan titik berwarna merah dengan ada titik warna merah di atasnya. *Kedua*, simbol pergantian juz menggunakan lingkaran yang di dalamnya terdapat bentuk seperti bunga dengan tinta merah dan emas. *Ketiga*, simbol ayat sajdah yang berbentuk lingkaran kecil berwarna emas dan dikelilingi coretan berwarna merah dan hanya berbentuk lingkaran berwarna emas. *Keempat*, simbol ruku' yang berupa huruf *ain* dengan menggunakan tinta warna merah dan berada di tepi halaman. *Kelima*, dalam pengoreksian

tidak terdapat simbol khusus hanya ada coretan ayat diatas ayat dengan menggunakan tinta warna hitam. *Keenam*, Scholia awal juz ditandai dengan tulisan bahasa Arab dan terdapat nomer juz dari juz tersebut. *Ketujuh*, *scholia* maqra' dituliskan ditepi halaman dengan tulisan "*maqra*", dan *kedelapan*, *scholia* untuk memberikan koreksi dari kesalahan yang ada dalam mushaf dengan menuliskan koreksi dari dalam lafal ataupun ayat.

- e. Penulisan nama surat surat ada beberapa yang ditengah nama-nama surat terdapat penggalan ayat terakhir.
- f. Dalam manuskrip mushaf al-Qur'an H. Abdul Karim menggunakan qirā'at Imam 'Āṣim.
- g. Dan bukan termasuk al-Qur'an pojok.

## B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran bagi para mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir khususnya yang tertarik meneliti masalah kajian filologi diantaranya :

1. Harus menguasai ilmu filologi, khususnya bagi mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, karena filologi akan membuka sejarah khususnya sejarah yang berkaitan dengan agama Islam.
2. Perlunya melakukan pra penelitian sebelum meneliti suatu kajian manuskrip. Pra penelitian akan membantu mahasiswa dalam fokus kajian terhadap manuskrip.

3. Perlunya penjagaan manuskrip secara khusus dan serius karena manuskrip merupakan aspek sejarah dan budaya yang bernilai sangat tinggi.
4. Perlunya melakukan penelitian lebih lanjut yang lebih fokus pada implikasi karakteristik manuskrip mushaf al-Qur'an H. Abdul Karim terhadap ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
5. Adanya upaya untuk penelitian di laboratorium untuk menganalisis kertas yang digunakan dalam menuliskan manuskrip pada masa dahulu.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Agama RI, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementrian. *Pedoman Pentashihan Mushaf Al-Qur'an*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2015.
- Af, Hasanuddin. *Anatomi Perbedaan Qira'at dan Pengaruhnya terhadap Istinbath Hukum dalam Al-Qur'an*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1995.
- Ahmad, Athaillah. *Sejarah Al-Qur'an Verifikasi tentang Otensitas Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Amal, Taufik Adnan. *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an*. Jakarta: PT Pustaka Alfabet, 2013.
- Ar.Bafadhal, Fadhal dan Rosehan Anwar (edt). *Mushaf-Mushaf Kuno di Indonesia* Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbag Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI, 2005.
- Baried, Siti Baroroh (dkk). *Pengantar Teori Filogi*. Yogyakarta: Badan Penelitian dan Publikasi Fakultas Sastra Universitas Gajah Mada, 2005.
- Barir, Muhammad. *Tradisi Al-Qur'an di Pesisir Jaringan Kiai dalam Transmisi Tradisi Al-Qur'an di Gerbang Islam Tanah Jawa*. Yogyakarta: Nurmahera, 2017.

- Birri, Maftuh Basith. *Fathul al-Mannān*. Surabaya: Al-Ihsan 1997.
- Faizin, Hamam. *Sejarah pencetakan Al-Qur'an*. Yogyakarta: Era Baru Presido, 2012.
- Fathoni, Ahmad. *Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur'an: Metode Maisua*. Jakarta: Fakultas Ushuluddin Institut PTIQ, 2016.
- Fathurahman, Oman. *Filologi Indoneisa: Teori dan Metode*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Heawood, Edward, *Monumenta Chartae Papyraceae Historiam Illustrantia I Watremark*. Holland: The Paper Publications Society, 1969.
- Mujahid, Ibnu. *Kitab al-Sab'ah fi al-Qirā'āt*. Kairo: Darl al-Ma'arīf, 1972
- Mulyadi, Sri Wulan Rujati, *Kodikologi Melayu di Indonesia*. Jakarta: Lembar Sastra Fakultas Sastra Universitas Indonesia, 1994.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press, 2014.
- Suryadilaga, Muhammad Alfatih. "Ragam Mushaf Juz 'Amma bagi Anak-Anak yang Berkembang di Masyarakat" dalam Abdul Mustaqim (dkk), *Melihat Kembali Studi Al-Qur'an : Gagasan, Isu, dan Tren Terkini*. Yogyakarta : Idea Press Yogyakarta, 2015.
- Suryani, Elis. *Filologi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2012.

## **Jurnal**

Arifin, Zainal. “Harakat dan Tanda Baca AL-Qur’an Indonesia”, *Suhuf* vol 7 no. 1, 2013.

Safari, Ahmad Opan. “Ilustrasi dalam Naskah Cirebon”, *Suhuf* Vol. 3 No. 2, 2010.

## **Skripsi**

Asna, Hanifatul. “Sejarah dan Karakteristik Manuskripp Mushaf Al-Qur’an Pangeran Diponegoro (Kajian Filologi)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2017.

Musthofa, Avi Khuriya. “Variasi dan Simbol dalam Mushaf Manuskrip Al-Qur’an di Masjid Agung Surakarta (Kajian Filologi)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2013.

Prayitno, Edi. “Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Desa Wonolelo Pleret Bantul D.I. Yogyakarta (Kajian Filologi)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2013.

Rahmayani, Tati. “Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur’an H. Abdul Ghaffar (Kajian Filologi)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2016.

Yanto. “Strategi Dakwah Kultural KH. Abdul Karim Ahmad Al-Hafidz dalam Mengantisipasi Radikalisme Islam pada Jama’ah Majelis Ta’lim Ar-

Risalah Surakarta”, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017.

### Website

Akbar, Ali. Kertas/Alat Tulis dalam <http://quran-nusantara.blogspot.co.id/2012/10/2-kertas.html>

<http://www.kemendagri.go.id/pages/profil-daerah/kabupaten/id/33/name/jawa-tengah/detail/3372/kota-surakarta>

<http://www.kemendagri.go.id/pages/profil-daerah/kabupaten/id/33/name/jawa-tengah/detail/3372/kota-surakarta>

## Lampiran-Lampiran

### 1. Lampiran Daftar Informan

- 1) H. Abdul Karim, pengasuh Pondok Pesantren Al-Qur'aniyy Az-Zayadhiyy Surakarta.
- 2) Hj. Nur Riwayati, istri dari H. Abdul Karim.
- 3) Muhammad Choiri, pengasuh Pondok Pesantren Al-Qur'aniyy Surakarta.
- 4) Nur Yasin, putra dari H. Mulyo Widodo.
- 5) Asyhari Fauzan, putra dari Fauzan Nur Hadi (adik dari H. Mulyo Widodo).
- 6) M. Yufa Syahrani, A.Md , Staf perpustakaan Masjid Agung Surakarta

### 2. Dokumentasi saat Penelitian dan Wawancara



Wawancara terhadap H. Abdul Karim



Wawancara terhadap Muhammad Choiri



Wawancara terhadap M. Yufa Syahrani, A. Md



Wawancara terhadap Asyhari Fauzan



Wawancara terhadap Nur Yasin

3. Lampiran keadaan manuskrip



4. Lampiran *watermark*



5. Lampiran iluminasi awal dan akhir mushaf



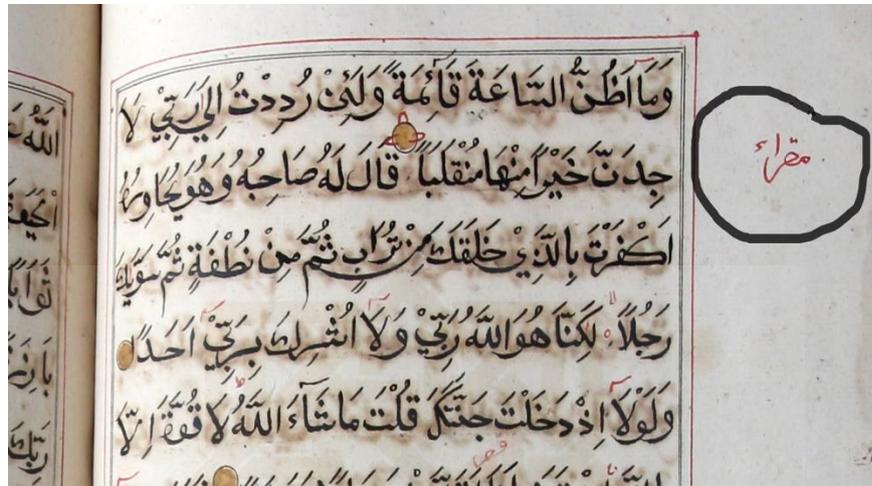
YOGYAKARTA

## 6. Lampiran jumlah baris



## 7. Lampiran tanda waqaf



8. Lampiran *maqra'*

## 9. Lampiran tebal manuskrip



10. Lampiran Pondok Pesantren Al-Qur'aniyy tempat ditemukannya manuskrip oleh penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

11. Lampiran H. Abdus Somad penulis manuskrip



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

12. Lampiran H. Mulyo Widodo putra dari H. Abdus Somad



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## CURUCULUM VITAE

Nama : Muhammad Abdun Nur Asysya'bani

TTL : Surakarta, 24 Januari 1995

Alamat : Jl. Kabangan 02/03 Bumi, Laweyan, Surakarta, Jawa  
Tengah 57148

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Alamat email : luwak.gendhut@gmail.com

No. Hp : 089610936295

### Riwayat Pendidikan

- 2001 – 2007 : SD Takmirul Islam Surakarta
- 2007 – 2010 : MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta
- 2010 – 2013 : MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta
- 2013 – sekarang : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### Pengalaman Organisasi

- 2016 – sekarang : Anggotan Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta
- 2016 – sekarang : Anggota KMNU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 2017 : Koordinasi Wilayah Karasidenan Surakarta dalam Komunitas Mahasiswa IAT se-Jawa Tengah di Yogyakarta